**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunaan desain penelitian deskriptif studi kasus. Menurut Setyadi (2013) studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok yang terkena masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor yang memengaruhi, kejadian yang berhubungan maupun tindakan dan reaksi terhadap suatu perlakuan. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam.

Merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misal satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi. Meskipun jumlah subyek cenderung sedikit, jumlah variabel yang diteliti sangat luas (Nursalam, 2003)

Studi kasus deskriptif dengan wawancara dan observasi pada subyek untuk kemudian dilihat kemampuan keluarga dalam melakukan tindakan pencegahan penularan TB paru.

1. **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang digunakan berjumlah dua subyek yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2002)

Kriteria Inklusi dari fokus studi ini adalah :

1. Keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan TB paru
2. Ada anggota keluarga yang belum terkena TB paru
3. Berada di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen
4. Bersedia menjadi subyek penelitian

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002).

Kriteria Eksklusi dari fokus studi ini adalah :

1. Keluarga dengan riwayat TB paru serta komplikasi
2. Ada anggota keluarga yang memiliki penyakit menular lainnya
3. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di rumah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan riwayat TB paru di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang. Rumah subyek berada di RT 22/RW 6 Dusun Pesantren, Desa Mangunrejo dan RT 3/RW 3 Dusun Curungbarat, Desa Curungrejo Kecamatan Kepanjen. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 15 Mei – 14 Juli 2018.

1. **Fokus Studi**

Fokus studi kasus ini adalah kemampuan keluarga dalam melakukan tindakan pencegahan penularan penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen.

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan dan mengukur fokus studi, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan fokus studi yang sama.

*Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Fokus Studi | Definisi | Indikator | Instrumen |
| 1. | Kemampuan keluarga dalam melakukan tindakan pencegahan penularan penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kepanjen | Merupakan cara subyek penilitian dalam melakukan pencegahan penularan penyakit TB paru berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dalam 3 kali kunjungan selama penelitian | Pencegahan Penularan TB Paru oleh Keluarga   1. Menganjurkan penderita menutup mulut ketika batuk/bersin 2. Upaya penyediaan tempat khusus meludah/membuang dahak 3. Membuka jendela pada pagi hari 4. Menjemur alat tidur setiap hari 5. Mengingatkan penderita minum obat 6. Menyediakan makanan bernutrisi 7. Menganjurkan anggota keluarga tidak merokok | 1. Wawancara 2. Observasi |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Pengumpulan data dalam metode penelitian bertujuan untuk mengungkapkan gambaran perilaku pencegahan TB paru pada keluarga yang memiliki riwayat TB paru.

Pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini menggunakan wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur yaitu strategi wawancara yang memungkinkan adanya suatu kontrol dari pembicaraan sesuai dengan isi yang diinginkan peneliti. Observasi merupakan pengukuran dengan panca indera yang dipergunakan sebagai fakta yang nyata dan akurat dalam membuat suatu kesimpulan.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat ijin penelitian ke Jurusan Keperawatan untuk mendapatkan surat pengantar.
2. Mengurus surat izin dari institusi untuk penelitian yang ditujukan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang.
3. Setelah mendapat disposisi surat surat tersebut kemudian dilanjutkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.
4. Memberikan surat ijin penelitian pada pihak tempat penelitian yaitu Puskesmas Kepanjen Kabupaten Malang.
5. Petugas kesehatan yaitu perawat memberikan daftar klien yang sesuai dengan kriteria inklusi.
6. Peneliti menentukan keluarga dan subyek yang dapat bertanggung jawab dan atau selalu mendampingi kegiatan di rumah.
7. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maskud, tujuan, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan wawancara serta observasi. Oleh karena itu diharapkan agar keluarga bersedia menjadi responden sepenuh hati.
8. Meminta persetujuan dengan *informed consent* (lembar persetujuan setelah diberi penjelasan) yang telah ditandatangani kepada responden terdapat pada *lampiran 5*
9. Menciptakan suasana yang akrab dengan responden
10. Peneliti melakukan kegiatan pengambilan data sesuai pedoman wawancara dan observasiyang terdapat pada *lampiran 6, 7 dan 8.* Dilakukan selama sepuluh hari dengan frekuensi tiga kali kunjungan kepada setiap keluarga.

*Tabel 3.1 Uraian Kegiatan Kunjungan*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kunjungan | Tanggal | Kegiatan |
| 1 | 19 Mei 2018 | Peneliti melakukan wawancara data umum. Wawancara dan observasi data lingkungan, serta indikator nomor 1 – 2 |
| 2 | 21 Mei 2018 | Peneliti melakukan wawancara dan observasi indikator 3 – 4 |
| 3 | 29 Mei 2018 | Peneliti melakukan wawancara dan observasi 5 – 7 dan menyelesaikan tugas peneliti |

1. Peneliti menyimpulkan perilaku keluarga dalam melakukan pencegahan TB paru dari hasil wawancara dan observasi yang terdapat pada *lampiran 9 dan lampiran 10*
2. **Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data diambil dari data hasil wawancara dan observasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisa sesuai jawaban responden, kemudian ditarik kesimpulan mengenai perilaku pencegahan TB paru dalam bentuk narasi. Pengolahan data yang digunakan untuk teknik non statistik yaitu pengolahan data tidak menggunakan analisis statistik, melainkan dengan analisis kualitatif, dikarenakan data yang didapatkan merupakan data kualitatif. Analisis kualitatif ini dapat dilakukan melalui cara induktif, yakni pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

1. **Penyajian Data**

Dalam studi kasus ini data disajikan dalam bentuk textular yaitu penyajian data berupa tulisan atau narasi dari kesimpulan yang sudah diambil melalui pengolahan data dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung. penyajian secara textular biasanya digunakan untuk penelitian kualitatif (Notoatmodjo, 2010) pada penelitian ini data disajikan secara narasi yang sudah melalui proses pengolahan data.

1. **Etika Penelitian**

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etik dalam arti hak responden harus dilindungi. Sebelum penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta ijin ke institusi yang berkaitan untuk melakukan penelitian

Menurut Nursalam (2003), lembar persetujuan (*Informed Consent)* ini diberikan kepada subjek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang memungkinkan terjadi dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteiti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap memghormati hak – haknya.

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden tetapi cukup inisial saja (*Anonymty).* Kerahasiaan *(Confidentially)* informasi subjek peneliti dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil riset.

* 1. **Rencana Kegiatan Penelitian**

Rencana kegiatan dalam penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam *lampiran 1.*